

**PENGGUNAAN TINGKAT TUTUR LAWAN BICARA PADA VARIETY
SHOW KOREA KANGSIKTANG SEASON 3**

(Kajian Sociolinguistik)

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Korea



oleh:

Azka Aghnia Ghassani

1601976

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA KOREA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2021

**PENGGUNAAN TINGKAT TUTUR LAWAN BICARA PADA VARIETY
SHOW KOREA KANGSIKTANG SEASON 3**

(Kajian Sociolinguistik)

Oleh
AZKA AGH Nia GHASSANI

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Korea

© AZKA AGH Nia GHASSANI
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2021

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, *fotocopy*, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

Lembar Pengesahan Skripsi

AZKA AGHNIYA GHASSANI

1601976

PENGGUNAAN TINGKAT TUTUR LAWAN BICARA PADA VARIETY
SHOW KOREA KANGSIKTANG SEASON 3

(Kajian Sociolinguistik)

disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Dra. Renariah, M.Hum.

NIP 195804061985032001

Pembimbing II



Didin Samsudin, S.E., M.M., CHCM.

NIP 920160119760228101

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Korea



Didin Samsudin, S.E., M.M., CHCM.

NIP 920160119760228101

ii

Lembar Pengesahan Penguji

Azka Aghnia Ghassani

1601976

PENGGUNAAN TINGKAT TUTUR LAWAN BICARA PADA VARIETY
SHOW KOREA KANGSIKTANG SEASON 3

(Kajian Sociolinguistik)

disetujui dan disahkan oleh:

Penguji I



Dr. Yulianeta, M.Pd

NIP 197507132005012002

Penguji II



Risa Triarisanti, S.Pd., M.Pd.

NIP 920160119780419201

Penguji III

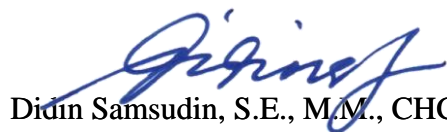


Velayeti Nurfitriana Ansas, S.Pd., M.Pd.

NIP 920160119890610201

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Korea



Didin Samsudin, S.E., M.M., CHCM.

NIP 920160119760228101

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tingkat tutur lawan bicara yang merupakan penanda bentuk hormat dan terletak pada akhiran kalimat bahasa Korea. Objek yang digunakan adalah *variety show* Korea berjudul *Kangsiktang season 3* yang mencerminkan penggunaan tingkat tutur lawan bicara dalam berkomunikasi. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui jenis tingkat tutur lawan bicara yang digunakan, faktor yang memengaruhi penggunaan tingkat tutur lawan bicara, serta respon lawan bicara terhadap penggunaan tingkat tutur yang muncul pada *variety show* *Kangsiktang*. Penelitian menggunakan teori tingkat tutur lawan bicara oleh Lee Joo Haeng, teori faktor tingkat tutur lawan bicara oleh Han Gil, dan teori respon komunikasi oleh Harvey dan Smith dengan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan, dari 9 jenis tingkat tutur lawan bicara, jenis yang digunakan pada acara ini adalah 6 jenis, yaitu *hasipsioche*, *hageche*, *haerache*, *haseyoche*, *haeyoche*, dan *haeche*. Penggunaan jenis tingkat tutur tersebut dipengaruhi oleh faktor usia, status sosial, keakraban, hubungan kekerabatan, dan situasi. Seluruh respon yang ditunjukkan dari penggunaan tingkat tutur lawan bicara merupakan respon positif yang terbagi kembali menjadi respon positif verbal dan respon positif non verbal. Pada penelitian ini terdapat penggunaan tingkat tutur lawan bicara yang tidak sesuai dengan aturan, walaupun begitu ketidaksesuaian tersebut tidak memunculkan respon negatif dari lawan bicara.

Kata kunci: *Kangsiktang Season 3*, Sosiolinguistik, Tingkat Tutur Lawan Bicara, *Variety Show Korea*.

ABSTRACT

This research examined the speech level representing respect positioned at the end of the sentence in Korean language. The research object is a Korean variety show entitled Kangsiktang season 3, which reflects the speech level of the counterparts in a communication. The research aims to discover the use of speech level, the factors affecting the use of speech level, and the response of the counterparts to the use of speech level appeared on Kangsiktang variety show. The research works on the theory of speech level by Lee Joo Haeng, the theory of factors of speech level by Han Gil, and the theory of communication response by Harvey and Smith using descriptive qualitative response. The results show that the show, from nine levels of speech level, uses six levels, namely hasipsioche, hageche, haerache, haseyoche, haeyoche, and haeche. Age, social status, affinity, kinship, and situation affect the use of these expressions. All responses shown using speech level reflect the positive responses, comprised of verbal and nonverbal positive responses. The research also reveals non-compliance to the rule of the speech level. Nevertheless, the incompliance does not evoke a negative response from the counterparts.

Keywords: Kangsiktang Season 3, Korean Variety, Sociolinguistic, Speech level.

초록

본 논문은 한국어의 문장 끝에 위치하는 청자 경어법을 조사하였다. 연구대상은 청자 경어법을 반영한 강식당 시즌 3 라는 한국의 예능 프로그램이다. 본 논문은 강식당 시즌 3 에 청자 경어법 사용된 형태, 청자 경어법 사용에 영향을 미치는 요인과 청자 경어법 사용에 의한 반응을 알아보는 데 목적이 있다. 이 논문에서는 서술적 정성적 방법과 3 가지 이론, 이주행의 청자 경어법 이론, 한길의 청자 경어법 요인 이론, 하비와 스미스의 의사소통 대응 이론을 사용했다. 논문 결과에 따르면 9 가지 청자 경어법 형태 중에 이 예능 프로그램에 나타난 형태는 6 가지의 하십시오체, 하계체, 해라체, 하세요체, 해요체와 해체이다. 그 유형의 요인들은 나이, 사회적 지위, 친밀성, 친인척 관계와 상황인 것으로 나타났다. 청자 경어법에 보여준 반응은 모두 긍정적인 반응이며 이는 다시 언어적 긍정적 반응과 비언어적 긍정적 반응으로 구분된다. 이 논문에는 규칙과 맞지 않게 사용한 청자 경어법이 있더라도 그 형태는 상대방에게 부정적 반응이 없었음을 확인할 수 있었다.

키워드: 강식당 시즌 3, 사회언어학, 청자 경어법, 한국 예능 프로그램.

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan Skripsi.....	ii
Lembar Pengesahan Penguji.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
초록.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	7
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Teori dalam Bidang yang Dikaji	9
2.1.1 Sociolinguistik	9
2.1.2 Variasi Bahasa	10
2.1.3 Tingkat Tutur (경어법)	11
1. Tingkat Tutur Lawan Bicara (칭자 경어법)	12
2. Faktor Penggunaan Tingkat Tutur Lawan Bicara	17
2.1.4 Respon Komunikasi.....	19
2.1.5 Variety Show	20
2.2 Penelitian Terdahulu.....	22
2.3 Posisi Teoritis	26
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Desain Penelitian	28

3.2 Data dan Sumber Data.....	30
3.3 Pengumpulan Data	31
3.4 Analisis Data	31
BAB 4 TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Hasil Analisis Data.....	34
4.1.1 Jenis Tingkat Tutur Lawan Bicara.....	35
4.1.2 Faktor Tingkat Tutur Lawan Bicara	87
4.1.3 Respon Penggunaan Tingkat Tutur Lawan Bicara	108
BAB 5 SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	127
5.1 Simpulan.....	127
5.2 Implikasi.....	128
5.3 Rekomendasi	128
DAFTAR PUSTAKA	130
LAMPIRAN.....	134

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi jenis tingkat tutur lawan bicara	13
Tabel 2.2 Penelitian terdahulu.....	24
Tabel 3.1 Lembar analisis jenis tingkat tutur lawan bicara	32
Tabel 3.2 Lembar analisis faktor tingkat tutur lawan bicara.....	33
Tabel 3.2 Lembar analisis respon penggunaan tingkat tutur lawan bicara	33
Tabel 4.1 Penggunaan jenis <i>hasipsioche</i> oleh atasan.....	36
Tabel 4.2 Penggunaan jenis <i>hasipsioche</i> oleh pegawai	38
Tabel 4.3 Penggunaan jenis <i>hasipsioche</i> oleh pelanggan	41
Tabel 4.4 Penggunaan jenis <i>hasipsioche</i> oleh staf acara.....	42
Tabel 4.5 Penggunaan jenis <i>hageche</i>	43
Tabel 4.6 Penggunaan jenis <i>haerache</i> oleh atasan.....	44
Tabel 4.7 Penggunaan jenis <i>haerache</i> oleh pegawai	46
Tabel 4.8 Penggunaan jenis <i>haerache</i> oleh pelanggan	49
Tabel 4.9 Penggunaan jenis <i>haerache</i> oleh staf acara.....	50
Tabel 4.10 Penggunaan jenis <i>haseyoche</i> oleh atasan	51
Tabel 4.11 Penggunaan jenis <i>haseyoche</i> oleh pegawai.....	53
Tabel 4.12 Penggunaan jenis <i>haseyoche</i> oleh pelanggan.....	58
Tabel 4.13 Penggunaan jenis <i>haseyoche</i> oleh staf acara.....	59
Tabel 4.14 Penggunaan jenis <i>haeyoche</i> oleh atasan	60
Tabel 4.15 Penggunaan jenis <i>haeyoche</i> oleh pegawai	63
Tabel 4.16 Penggunaan jenis <i>haeyoche</i> oleh pelanggan	72
Tabel 4.17 Penggunaan jenis <i>haeyoche</i> oleh bintang tamu	73
Tabel 4.18 Penggunaan jenis <i>haeyoche</i> oleh staf acara	74
Tabel 4.19 Penggunaan jenis <i>haeche</i> oleh atasan	76
Tabel 4.20 Penggunaan jenis <i>haeche</i> oleh pegawai	79
Tabel 4.21 Penggunaan jenis <i>haeche</i> oleh pelanggan.....	84
Tabel 4.22 Penggunaan jenis <i>haeche</i> oleh bintang tamu	86
Tabel 4.23 Penggunaan jenis <i>haeche</i> oleh staf acara	86
Tabel 4.24 Faktor penggunaan jenis <i>hasipsioche</i> oleh atasan.....	89
Tabel 4.25 Faktor penggunaan jenis <i>hasipsioche</i> oleh pegawai	90

Tabel 4.26 Faktor penggunaan jenis <i>hasipsioche</i> oleh pelanggan	91
Tabel 4.27 Faktor penggunaan jenis <i>hasipsioche</i> oleh staf acara	91
Tabel 4.28 Faktor penggunaan jenis <i>hageche</i>	91
Tabel 4.29 Faktor penggunaan jenis <i>haerache</i> oleh atasan.....	92
Tabel 4.30 Faktor penggunaan jenis <i>haerache</i> oleh pegawai	93
Tabel 4.31 Faktor penggunaan jenis <i>haerache</i> oleh pelanggan	94
Tabel 4.32 Faktor penggunaan jenis <i>haerache</i> oleh staf acara	94
Tabel 4.33 Faktor penggunaan jenis <i>haseyoche</i> oleh atasan.....	95
Tabel 4.34 Faktor penggunaan jenis <i>haseyoche</i> oleh pegawai	96
Tabel 4.35 Faktor penggunaan jenis <i>haseyoche</i> oleh pelanggan	97
Tabel 4.36 Faktor penggunaan jenis <i>haseyoche</i> oleh staf acara.....	98
Tabel 4.37 Faktor penggunaan jenis <i>haeyoche</i> oleh atasan	99
Tabel 4.38 Faktor penggunaan jenis <i>haeyoche</i> oleh pegawai	100
Tabel 4.39 Faktor penggunaan jenis <i>haeyoche</i> oleh pelanggan	101
Tabel 4.40 Faktor penggunaan jenis <i>haeyoche</i> oleh bintang tamu	102
Tabel 4.41 Faktor penggunaan jenis <i>haeyoche</i> oleh staf acara	102
Tabel 4.42 Faktor penggunaan jenis <i>haeche</i> oleh atasan	103
Tabel 4.43 Faktor penggunaan jenis <i>haeche</i> oleh pegawai.....	105
Tabel 4.44 Faktor penggunaan jenis <i>haeche</i> oleh pelanggan.....	106
Tabel 4.45 Faktor penggunaan jenis <i>haeche</i> oleh bintang tamu	107
Tabel 4.46 Faktor penggunaan jenis <i>haeche</i> oleh staf acara.....	107
Tabel 4.47 Respon lawan bicara terhadap penggunaan jenis <i>hasipsioche</i> oleh atasan.....	109
Tabel 4.48 Respon lawan bicara terhadap penggunaan jenis <i>hasipsioche</i> oleh pegawai	109
Tabel 4.49 Respon lawan bicara terhadap penggunaan jenis <i>hasipsioche</i> oleh pelanggan	110
Tabel 4.50 Respon lawan bicara terhadap penggunaan jenis <i>hasipsioche</i> oleh staf acara	111
Tabel 4.51 Respon lawan bicara terhadap penggunaan jenis <i>hageche</i>	111
Tabel 4.52 Respon lawan bicara terhadap penggunaan jenis <i>haerache</i> oleh atasan	112

Tabel 4.53 Respon lawan bicara terhadap penggunaan jenis <i>haerache</i> oleh pegawai	113
Tabel 4.54 Respon lawan bicara terhadap penggunaan jenis <i>haerache</i> oleh pelanggan	114
Tabel 4.55 Respon lawan bicara terhadap penggunaan jenis <i>haerache</i> oleh staf acara.....	114
Tabel 4.56 Respon lawan bicara terhadap penggunaan jenis <i>haseyoche</i> oleh atasan.....	115
Tabel 4.57 Respon lawan bicara terhadap penggunaan jenis <i>haseyoche</i> oleh pegawai	116
Tabel 4.58 Respon lawan bicara terhadap penggunaan jenis <i>haseyoche</i> oleh pelanggan	116
Tabel 4.59 Respon lawan bicara terhadap penggunaan jenis <i>haseyoche</i> oleh staf acara.....	117
Tabel 4.60 Respon lawan bicara terhadap penggunaan jenis <i>haeyoche</i> oleh atasan	117
Tabel 4.61 Respon lawan bicara terhadap penggunaan jenis <i>haeyoche</i> oleh pegawai	118
Tabel 4.62 Respon lawan bicara terhadap penggunaan jenis <i>haeyoche</i> oleh pelanggan	120
Tabel 4.63 Respon lawan bicara terhadap penggunaan <i>haeyoche</i> oleh bintang tamu	120
Tabel 4.64 Respon lawan bicara terhadap penggunaan jenis <i>haeyoche</i> oleh staf acara	121
Tabel 4.65 Respon lawan bicara terhadap penggunaan jenis <i>haeche</i> oleh atasan	122
Tabel 4.66 Respon lawan bicara terhadap penggunaan jenis <i>haeche</i> oleh pegawai	123
Tabel 4.67 Respon lawan bicara terhadap penggunaan jenis <i>haeche</i> oleh pelanggan	124
Tabel 4.68 Respon lawan bicara terhadap penggunaan jenis <i>haeche</i> oleh bintang tamu.....	125

Tabel 4.69 Respon lawan bicara terhadap penggunaan *haeche* oleh staf acara...125

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Posisi Teoritis	27
Bagan 3.1 Desain Penelitian	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Poster Kangsiktang <i>season 3</i>	30
---	----

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Aththar, M. A. (2012). *The Magic of Communication: Kiat Ampuh Menjadi Pribadi Menarik dan Berpengaruh*. Jakarta: Zaman.
- Arguelles, A. & Kim, J. R. (2000). *Approach to the Korean Language*. Seoul: Hollym.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Firstantin, T. A. R. G. (2014). *Analisis Tingkat Tutur Lawan Bicara dalam Novel Remaja Saekheom Dalkheom Baikheori*. (Skripsi). Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Hanani, I. & Nugroho, S.A. (2020). Tingkat Tutur Pengisi Fungsi Subjek Bahasa Korea dan Bahasa Jawa. *Jurnal Lingua Applicata*, 3(2), 71-86. Dirujuk dari: <https://jurnal.ugm.ac.id/jla> (Diakses pada 29 September 2020).
- Ku, J. Y. (2014). *Korean Honorifics: A Case Study Analysis of Korean Speech Levels in Naturally Occurring Conversations*. (Tesis). Australian National University, Australia.
- Kurniati, D. P. Y. (2016). *Modul Komunikasi Verbal dan Non Verbal*. Bali: Universitas Udayana.
- Malabar, S. (2015). *Sosiolinguistik*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Mardhiyah, G. dkk. (2018). Pemerolehan Honorifik Bahasa Korea oleh Pemelajar Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 18(2), 174-192. doi: 10.17509/bs_jpbsp.v18i2.15507.
- Mahsun. (2005). *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Rajawali Press.
- Miles, M. B., Huberman, A.M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook Edition 3*. California: SAGE Publications.
- Naratama. (2004). *Menjadi Sutradara Televisi: Dengan Single dan Multi Camera*. Jakarta: Grasindo.
- Nielsen. (2019). 케이블 일일 Top 10 List For TV Programs. Dipetik dari website resmi Nielsen Korea: https://www.nielsenkorea.co.kr/tv_terrestrial_day.asp?menu=Tit_1&sub

- [menu=3_1&area=01&begin_date=20190713](#) (Diakses pada 9 Januari 2021).
- Nugroho, T. (2006). Apa Itu Sociolinguistik?. *Ekspresi: Media Komunikasi dan Informasi*, 6(7), 26-32.
- Rahayuning, W. N. (2018). 한국어와 자바어의 상대높임법 대조 연구. (Tesis). 경희대학교 대학원, 경희대학교, 광주.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, 17(33), 81-95. Dirujuk dari: <https://jurnal.uin-antasari.ac.id> (Diakses pada 3 Maret 2021).
- Salim. & Syahrums. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citrapustaka Media.
- Sarwono, J. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Edisi 2*. Yogyakarta: Suluh Media.
- Set, S. (2008). *Menjadi Perancang Program Televisi Profesional*. Yogyakarta: Andi.
- Sudaryono. (2002). *Telaah Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Sutikno, H. (2016). *Analisis Tingkat Tutur Dalam Film Au Revoir Les Enfants*. (Skripsi). Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Unsiyah, F. & Yuliati, R. (2018). *Pengantar Ilmu Linguistik*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Yaditta, P. D., Manaf, N. A. & Noveria, E. (2016). Tindak Tutur Direktif Guru dan Respon Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VII SMP Negeri 2 Painan. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 288-296. doi: <https://doi.org/10.24036/9993-019883>
- Yoon, K. (2004). Not just words: Korean Social Models and The Use of Honorifics. *Intercultural Pragmatics*, 1, 189-210. doi: 10.1515/iprg. Dirujuk dari <https://researchgate.net> (diakses pada 15 September 2020).
- 고영군. & 구본관. (2018). 개정판 우리말 문법론. 서울: 집문당
- 국립국어원. (2005). 외국인을 위한 한국어 문법 1: 체계편. 서울: 커뮤니케이션북스.

- 김영인. (2002). 한국어의 높임법 체계. *돈암어문학*, 15, 125-147. Dirujuk dari:
<http://www.dbpia.co.kr/journal/articleDetail?nodeId=NODE00587957>
 (Diakses pada 15 September 2020).
- 리홍란. (2014). 석보상절의 높임법 사용양상 연구. *중국조선어문*, 9, 43-48.
 Dirujuk dari:
<http://www.dbpia.co.kr/journal/articleDetail?nodeId=NODE02507946>
 (Diakses pada 15 September 2020).
- 박지순. (2014). 한국어 상대높임법 실현의 영향 요인 연구. *새국어교육*, 98, 289-324. Dirujuk dari www.kci.go.kr (Diakses pada 29 September 2020).
- 신성철. (2020). 조선시대 한글 편지에 나타난 장모와 사위의 높임법 연구. *탐라문화*, 64, 81-108. Dirujuk dari:
<http://www.dpbia.co.kr/journal/articleDetail?nodeId=NODE09404620>
 (Diakses pada 1 Oktober 2020).
- 심춘수. & 강병양. (2015). 한국 예능프로그램의 중국 현지와 연구. *영상문화콘텐츠연구*, 8, 81-96. Dirujuk dari
<http://www.dbpia.co.kr/journal/articleDetail?nodeId=NODE07019486>
 (Diakses pada 8 Januari 2021)
- 윤나영. & 한영균. (2020). 1920년대 소설에서 나타난 상대높임법 연구 - 이광수의 『무정』에 나타난 대화 양상으로 중심으로. *한국어문학회*, 149, 99-123. doi: <https://doi.org/10.37967/emh.2020.09.149.99>
- 이혜은. & 최희수. (2016). 예능프로그램이 관광 산업에 미치는 영향. *한국콘텐츠학회 종합학술대회 논문집*, 215-216. Dirujuk dari:
<http://www.dbpia.co.kr/journal/articleDetail?nodeId=NODE06682612>
 (Diakses pada 7 Januari 2021)
- 이정복. (2011). 한국어 경어법의 주요 기능. *우리말글학회*, 52, 25-53.
 Dirujuk dari:
<https://www.dbpia.co.kr/journal/articleDetail?nodeId=NODE01678719>
 (Diakses pada 1 September 2021)
- 이주행. (2011). *알기 쉬운 한국어 문법론*. 서울: 역락.

- 장희은. (2008). 드라마 대본 말뭉치로 알아본 현대국어 상대높임법 체계 연구. (Tesis). 영남대학교 교육대학원, 영남대학교, 경산.
- 채서영. (2004). 사회언어학적 연구의 이론과 방법. 새국어생활, 4, 83-103.
Dirujuk dari www.korean.go.kr (Diakses pada 16 Oktober 2020).
- 한길. (2002). 현대 우리말의 높임법 연구. 서울: 역락.